

ABSTRAK

Akomodasi komunikasi merupakan perilaku komunikator untuk merubah perilaku komunikasi sehingga mengikuti komunikannya. Dalam akomodasi komunikasi, terdapat 2 unsur, yaitu konvergensi dan divergensi. Konvergensi yaitu perilaku komunikator untuk memperkecil perbedaan dengan cara mengikuti perilaku komunikasi komunikannya, sementara divergensi adalah perilaku komunikator yang memperbesar perbedaan dengan cara menunjukkan identitas kebudayaan komunikator. Mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Tengah yang berkuliah di Yogyakarta mengalami akomodasi komunikasi sehingga terjadi perubahan perilaku komunikasi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk akomodasi komunikasi yang dilakukan mahasiswa asal Kalimantan Tengah yang berkuliah di Yogyakarta terhadap lingkungan pergaulan mereka di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk akomodasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kalimantan Tengah dan penerapan hasil akomodasi komunikasi yang diperoleh dari lingkungan pergaulan dalam interaksi yang dilakukan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan teori Akomodasi Komunikasi dari Howard Giles. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh peneliti adalah mahasiswa asal Kalimantan Tengah yang berkuliah di Yogyakarta cenderung melakukan konvergensi ketimbang divergensi. Konvergensi yang dilakukan berupa perubahan dari penggunaan kata-kata, perubahan logat, dan perubahan kecepatan berbicara. Divergensi yang dilakukan lebih sedikit, yaitu pelafalan huruf tertentu dan penggunaan benda-benda ciri khas Kalimantan Tengah seperti batik, baju organisasi kedaerahan, atau senjata khas Kalimantan Tengah.

Kata Kunci: Akomodasi komunikasi, Komunikasi Antarbudaya, Lingkungan Pergaulan

ABSTRACT

Communication accommodation is behavior when a communicator would change their communication behavior to match the communicant's communication behavior. Communication accommodation consists of two elements, which are convergence and divergence. Convergence is a behavior where communicator minimizes their difference with the communicant by imitating the communicant's behavior. Divergence is a behavior where the communicator enlarges their difference with the communicant by showing the communicator's cultural identity. College student from Central Kalimantan in Yogyakarta would experience communication accommodation with their social circle that results with a change in their usual communication behavior. Problem in this research is to know what is the communication accommodation that was done by college students from Central Kalimantan in Yogyakarta toward their social circle and the daily application. Purpose of this research is to know the communication accommodation experienced by college students from Central Kalimantan in Yogyakarta and its application on their daily activities. This theory uses Accommodation Communication Theory from Howard Giles. This research uses descriptive qualitative method. Result of this research is college students from Central Kalimantan tend to experience convergence than divergence toward their social circle. The forms of the convergence are change in their usage of word, change on their accent, and change on their speech's speed. The forms of their divergence are the pronunciation of certain words and ownership of items that become Central Kalimantan's specialty, such as *batik* or traditional weapon.

Keyword: Communication Accommodation, Social Circle, Intercultural communication